

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Ukm yang menjadi tempat penelitian ini adalah usaha kecil menengah milik ibu Luluk khoiridah. Ukm ini bernama Dewi collection. Ukm Dewi merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang konveksi, yang berlokasi di Jl.Goa kencana Kriyan tepatnya dekat Sdit Muhammadiyah Kriyan dan masjid Taqwa Kriyan. Usaha ini beroperasi sudah sangat lama dari tahun 1999.

Pada awal berdirinya usaha konveksi Dewi pemilik berdagang kecil-kecilan dengan mengambil/menjual stock dagangan usaha lain yang lebih besar. Dari situlah pemilik ukm Dewi mempelajari pemasaran. Setelah beberapa tahun akhirnya ukm Dewi mulai berkembang dan memproduksi barangnya sendiri dengan membeli segala kebutuhan produksi dari bahan baku sampai bahan penolong, serta alat-alat yang mendukung produksi usaha.

Produk yang dihasilkan oleh ukm Dewi adalah pakaian anak diantaranya pakaian muslim anak perempuan berupa gamis dan pakaian anak laki-laki berupa baju koko, baju tidur anak, sandal tidur anak, mukena,serta seragam sekolah untuk pemesanan bulan tertentu.Produk yang paling banyak di pesan di konveksi dewi adalah baju tidur anak/busana muslim anak,busana muslim ini identik mempunyai corak tentang gambar-gambar lucu yang diminati anak-anak seperti gambar mickey mouse,doraemon,sofia, upin ipin dan masih banyak motif menarik

lainnya.Usaha ini beroperasi sudah lama yaitu tahun 1999,pemilik yang sebenarnya adalah H. Durrochim,Karena alasan kesehatan kepemilikan berpindah pada ibu Luluk.

Usaha ini beroperasi pada jam 8 pagi karyawan masuk dan mulai mengerjakan pekerjaannya masing-masing.Jam 11.30 istirahat dan pada jam 12.15 mulai beroperasi kembali.jam 16.00 karyawan dapat pulang karna jam operasional sudah selesai. Hari senin-sabtu ukm dewi beroperasi, libur di hari minggu.

4.2 Visi dan Misi

- Visi : Ukm Dewi memiliki visi menjadi tempat usaha yang baik pelayanannya serta menjadi tempat usaha pakaian yang professional serta memiliki kualitas standar produk di yang baik dengan dengan mengangkat keunikan.
- Misi : Mendorong berkembangnya ekonomi dan sektor usaha kecil dan menengah, Membantu melayani pembuatan produk pakaian jadi dan penjualan melalui penyediaan kebutuhan jahit menjahit untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah, sekolah, perusahaan, dan masyarakat.

4.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

4.4 Job Description

Ukm Dewi memiliki sekitar 10 orang pegawai dan ada dua atau lebih pegawai yang hanya bekerja pada waktu tertentu. Misalnya saja saat perusahaan mengalami banyak pesanan, dimana perusahaan membutuhkan karyawan tambahan untuk menyelesaikan pesanan.

Dalam menyelesaikan pesanan perusahaan, setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu :

1. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan atau tempat usaha memiliki tugas yaitu mengawasi pekerjaan setiap karyawan, pemilik usaha juga bertugas mencari dan melayani para pelanggan yang memesan. Selain itu, pemilik usaha juga terkadang membantu karyawan jika pesanan banyak dan harus diselesaikan dengan waktu singkat. Misalnya membantu memotong kain dan mendesain pakaian.

Tugas dan tanggung jawab pemilik usaha yang lain adalah sebagai pengambil keputusan yang penting bagi perkembangan usahanya.

2. Desain

Tugas dan tanggung jawabnya adalah memotong kain yang sudah disediakan sebagai bahan baku utama kemudian mendesainnya.

1. Menjahit

Bertugas menjahit potongan kain yang sudah di desain, kemudian di jahit sesuai pola desain pesanan.

2. Mengobras

Bertugas mengobras kain yang di setorkan dari bagian penjahit untuk di olah lebih lanjut.

3. Nithiki

Bagian produksi Nithiki adalah bagian produksi yang bertugas mengupas kain atau melubangi kain untuk kemudian di masukkan kancing.

4. Finishing

Bgian produksi finishing mempunyai tugas dan tanggung jawab meneliti barang produksi pesanan yang sudah jadi dengan cara membuang benang kasar, menggunakan tag untuk menandai merk, merapikan pesanan dan kemudian melakukan pengepakan dengan memasukkan barang ke dalam plastik untuk selanjutnya di kirim.

5. Pemasaran

Pemasaran dilakukan oleh pemilik.

4.5 Produk yang di produksi Ukm Dewi

Ukm Dewi adalah usaha kecil yang bergerak di bidang produksi pakaian. Pakaian yang di produksi di Ukm Dewi yaitu pakaian anak-anak seperti pakaian muslim anak perempuan berupa gamis satu set hijab, pakaian muslim anak laki-laki berupa baju koko, Mukena, Pakaian tidur anak, Sandal tidur anak, Seragam sekolah.

Berikut deskriptif produksi yang dihasilkan di ukm dewi

1. Pakaian muslim anak perempuan

Yaitu berupa gamis satu set hijab dengan ukuran all size (tergantung pesanan sesuai umur yang di pesan)

2. Pakaian muslim anak laki-laki

Yaitu berupa baju koko dengan ukuran all size (umur juga tergantung pesanan)

3. Mukena anak-anak

Yaitu berupa mukena anak perempuan satu set tas dan sajadah

4. Pakaian tidur anak

Yaitu berupa satu set atasan dan bawahan pakian tidur lengan panjang

5. Sandal tidur anak

Yaitu berupa sandal kain kanan dan kiri.

6. Seragam sekolah

Dikarenakan Ukm Dewi mempunyai letak tempat produksi yang strategis yaitu di dekat Sdit Muhammadiyah dan sekolah madrasah muhammadiyah maka biasanya mendapat pesanan berupa seragam sekolah akan tetapi hanya di bulan tertentu saja.

4.6 Klaifikasi Biaya

4.6.1 Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk membuat Gamis satu set hijab ukuran all size adalah kain. Ukuran all size yang dimaksud pada ukm dewi adalah anak-anak usia 9-10 th. Jumlah yang di butuhkan adalah 1.5 m

.Biasanya Ukm Dewi membeli bahan baku di toko kain langganan di daerah sendang kalinyamatan. Dikarenakan jika membeli bahan baku di tempat langganan ukm dewi akan mendapatkan harga yang bersahabat namun dengan bahan berkualitas bagus.

Biasanya bahan baku berupa kain yang di beli, langsung di potong tergantung berapa meter yang di butuhkan .

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku

Nama Pesanan	Bahan Baku	Satuan	Jumlah Pemakaian	Biaya Satuan	Jumlah
Gamis anak 1 set hijab (all size)	Kain katun	M	1.5m	35.000	Rp.52.500
	Jumlah				Rp.52.500

Data: Ukm dewi yang sudah di olah

Pada tabel 4.1 terdapat perhitungan biaya bahan baku dimana kain yang di butuhkan adalah 1.5 kemudian dikalikan dengan biaya satuan per potongnya.Hasilnya adalah Rp.52.500 untuk pembelian bahan baku.

4.6.2 Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran biaya tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Jam operasional pada Ukm Dewi adalah 8 jam, yaitu dari jam 08.00 pagi sampai jam 16.00 sore.Tenaga kerja yang

digunakan selama proses produksi di ukm dewi adalah desain,bagian menjahit,bagian obras jahitan,nithiki kancing dan finishing. Biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan tenaga yang dikeluarkan untuk membuat barang dari bahan baku menjadi barang jadi. Berikut ini adalah data biaya tenaga kerja.

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga Kerja Langsung	Jenis Pekerjaan	Lama Waktu Pengerjaan	Upah per hari	Upah per jam	Jumlah
TKL 1	Desain	1 jam	Rp. 30.000	Rp. 3.750	Rp. 3.750
TKL 2	Penjahit	2 jam	Rp. 30.000	Rp. 3.750	Rp. 7.500
TKL 3	Penjahit obras	10 menit	Rp. 25.000	Rp. 3.125	Rp. 520
TKL 4	Nithiki	10 menit	Rp. 15.000	Rp. 1.875	Rp. 312
TKL 5	Finishing	10 menit	Rp. 20.000	Rp. 2.500	Rp. 416

	JUMLAH				Rp. 12.498
--	---------------	--	--	--	-------------------

Data : Ukm Dewi yang di olah

Pada tabel 4.2 terdapat perhitungan total biaya tenaga kerja dari upah tenaga kerja per jam nya dikalikan lama waktu pengerjaanya. Pada bagian penjahit obras, nithiki dan finishing waktu yang dibutuhkan menyelesaikan pekerjaan adalah 10 menit. Dengan begitu perhitungannya dibagi dari upah per jam nya. Dan total biaya tenaga kerja untuk produksi 1 gamis anak satu set hijab ukuran all size Hasilnya yaitu sebesar Rp 12.498

4.6.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang sering kali tidak dihitung secara rincioleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya. Biaya overhead pabrik ada dua yaitu tetap dan variabel. Berikut data biaya overhead pabrik tetap maupun biaya overhead pabrik variabel.

4.6.3.1 Biaya bahan penolong

Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi ataubahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi. Biaya ini sering kali disebut biaya overhead pabrik variabel. Berikut adalah tabel data biaya bahan penolong yang dibuthkan selama proses produksi untuk membantu bahan baku menjadi bahan jadi.

Tabel 4.3
Biaya Bahan Penolong

No	Bahan	Kebutuhan	Harga	Jumlah	Jumlah harga
1	Kertas manila	1	Rp. 1.000	1	Rp.1.000
2	Plastik	1	Rp. 20.000/pack	100	Rp. 200
3	Benang	1	1L =Rp. 24.000	12	Rp. 2000
4	Benang Obras	1/50	1 Rol =Rp. 21.000	3	Rp. 1.260
5	Jarum	1	Rp. 7000/pack	4	Rp. 2.333
6	Pita	¼ m	Rp. 2.000	1m	Rp. 500
7	Tag merk/label	1	Rp. 10.000/pack	70	Rp. 142
8	Resleting	1	Rp. 1000	1	Rp. 1.000
9	Kain perca aero	1.8 cm	Rp.12.000	1m	Rp. 1.800
	Jumlah				Rp. 12.735

Data: Ukm Dewi yang di olah

Biaya bahan penolong merupakan biaya overhead pabrik variabel. Biaya bahan penolong adalah bahan tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan

suatu produk tertentu. Tanpa bahan penolong, suatu produk tidak akan pernah menjadi produk yang siap pakai dan siap di jual.

Dalam tabel di atas adalah data ukm dewi yang sudah di olah di peroleh biaya Rp. 12.735 untuk membantu proses bahan baku menjadi produk jadi. Setiap harga produknya dibagikan berapa jumlah/pcs kemudian dikalikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan menjadi barang jadi. Untuk benang yang digunakan biasanya ukm dewi membeli 1Lusin yang isinya 12 benang namun untuk pembuatan gamis anak satu set hijab hanya membutuhkan 1 benang saja. Berbeda dengan benang obras, mesin obras terdiri dari 3 jarum yang mana harga 1 rol benang obras dikalikan 3sesuai kebutuhan mesin. 3rol benang dapat menghasilkan sekitar 50jahitan sehingga harus di bagikan terlebih dahulu untuk memperoleh hasilnya.

4.6.3.2 Biaya overhead pabrik tetap

Biaya overhead pabrik adalah biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tetapi juga dibutuhkan dalam proses produksi. Biaya overhead pabrik tetap nyameliputi biaya listrik, biaya telepon, dan biaya penyusutan mesin. Biaya ini yang sering tidak dihitng secara rinci dan detail, padahal sebenarnya banyak sekali pembebanan yang penting untuk di tambahkan pada biaya pengeluarannya.

Berikut tabel data pengeluaran biaya overhead pabrik tetap dari ukm dewi yang sudah di olah :

Tabel 4.4
Biaya Overhead Pabrik tetap

Jumlah Biaya	Jumlah
Biaya Listrik	Rp. 598,92
Biaya Telepon	Rp. 100
Depresiasi mesin dan Bangunan	Rp. 3.354,25
Jumlah	Rp. 4.053,17

Sumber : Ukm Dewi yang sudah di olah

Pada tabel 4.4 terdapat jumlah biaya overhead pabrik sebesar Rp. 4.053,17. Biaya tersebut di hitung berdasarkan kebutuhan produk yang dihasilkan.

Biaya listrik dihitung berapa yang dibutuhkan selama proses pembuatan barang produk. Hal tersebut tergantung dari berapa lama bagian menjahit dan obras menggunakan mesin jahit dan mesin obras beroperasi. Sedangkan untuk biaya telepon dihitung dengan cara berapa lama waktu berkomunikasi selama yang berkaitan dengan proses produksi. Biaya tersebut tergantung berapa lama komunikasi yang terjalin antara pemesan dan perusahaan. Berikut tabel biaya overhead listrik dan telepon

Tabel 4.5
Biaya overhead pabrik listrik

Keterangan	Jam	watt	Kwh/1000	Kwh	Daya Tarif

	pemakaian				listrik
Mesin Jahit	2Jam	250	500/1000	0.5	Rp. 483
Mesin Obras	1Jam	120	120/1000	0.12	Rp. 115.92
Jumlah				0.62	Rp. 598,92

Data : Ukm Dewi yang di olah

Biaya listrik digunakan untuk pengeluaran biaya listrik selama proses produksinya. Dari tabel di atas diketahui jumlah biaya overhead pabrik listriknya adalah Rp. 598,92 . Yang di dapat dari perhitungan aktivitas beban biaya mesin jahit selama 2 jam dengan watt 250 di tambah dengan aktivitas mesin obras selama proses produksi yaitu selama 1 jam dengan watt 120.

Ukm dewi menggunakan daya listrik golongan tariff listrik bisnis golongan B1 (subsidi) yaitu 1300 dengan tarif VA 966. Dikalikan dengan jumlah aktivitas listrik yang digunakan.

Berikut tabel pengeluaran biaya telepon selama proses produksi berlangsung di ukm dewi.

Tabel 4.6

Biaya telepon

Keterangan	Biaya telepon/bulan	Total produksi/bulan	Total produksi gamis/bulan	Jumlah

Biaya Telepon	Rp. 100.000	1000 pcs	250 pcs	Rp. 100
---------------	-------------	----------	---------	----------------

Data : Ukm dewi yang di olah

Biaya telepon adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya telepon digunakan untuk memesan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proses produksi. Biasanya ukm dewi memesan dahulu sebelum ke toko langganan untuk sudah di siapkan apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proses produksinya.

Penggunaan mesin dapat menyebabkan penyusutan nilai dari mesinyang digunakan tersebut. Penyusutan yang terjadimenyebabkan menurunnya atau berkurangnya nilai mesin. Untuk menghitung beban penyusutan digunakan rumus yaitu :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Berikut adalah tabel rincian perhitungan biaya depresiasi mesin dan bangunan di ukm dewi.

Tabel 4.7

Biaya depreasi mesin dan bangunan

Keterang an	Harga per unit	Jumlah	Harga Beli	Nilai Sisa	U mu r	Biaya penyusutan per tahun
Mesin	Rp.	1	Rp.	500.000	5th	Rp. 300.000

Jahit (Typical)	2.000.000		2.000.000			
MesinObras (Butterfly)	Rp. 2.500.000	1	Rp. 2.500.000	500.000	5th	Rp. 400.000
Bangunan (8x12)	Rp. 76.800.000	1	Rp. 76.800.000	50.000	10 th	Rp. 7.675.000
Jumlah						Rp. 8.375.000

Data : Ukm dewi yang di olah

Dari tabel 4.7 yang mana biaya penyusutan per tahun nya adalah Rp.300.000 untuk mesin jahit, Rp. 400.000 untuk mesin obras, dan Rp. 7.675.000 per tahun untuk depresiasi bangunannya. Kemudian dihitung penyusutan per jam nya, sesuai dengan pemakaian selama proses produksi pembuatan satu produk busana muslim anak perempuan. Berikut tabel rincian perhitungan per tahun nya hingga penyusutan per jam nya.

Tabel 4.8**Biaya penyusutan per jam**

Keterangan	Penyusutan/tahun	Penyusutan/bulan	Penyusutan/jam
Mesin Jahit	Rp. 300.000	Rp. 25.000	Rp. 120
Mesin Obras	Rp. 400.000	Rp. 33.333	Rp. 160,25
Bangunan	Rp. 7.675.000	Rp. 639.583	Rp. 3.074
Jumlah			Rp. 3.354,25

Data : Ukm dewi yang di olah

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 diketahui bahwa beban penyusutan mesin selama satu jam nya adalah Rp. 120 untuk mesin jahit, Rp.160,25 untuk mesin obras dan Rp. 3.074 biaya depresiasi bangunan. Jadi Selama proses produksi gamis satu set hijab pada ukm dewi mengeluarkan biaya penyusutan sebesar Rp 3.354,25.

4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menerapkan metode *Full Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* adalah perhitungan harga pokok produksi memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Berdasarkan hasil data yang di olah maka perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebagai berikut:

Tabel 4.9

Perhitungan hpp dengan menerapkan metode full costing

No	Hpp Gamis anak satu set hijab ukuran all size	Biaya
1	Biaya bahan baku/pcs	Rp. 52.500
2	Biaya tenaga kerja/pcs	Rp. 12.498
3	Biaya overhead pabrik tetap/pcs	Rp. 4.053,17
	Biaya overhead pabrik variable/pcs	Rp. 12.735
		Rp. 81.786,17

Data : Ukm dewi yang di olah

Hasil dari perhitungan biaya yang di keluarkan selama proses produksi untuk produk berupa Gamis anak perempuan satu set hijab ukuran all size adalah sebesar Rp. 81.786,17 . Biaya ini di dapat dari seluruh unsur produksi yang dihitung secara rinci dan detail, dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap dan juga biaya overhead pabrik variabel yang mana biaya overhead pabrik variabel adalah biaya bahan penolong sebagai pelengkap bahan baku menjadi produk jadi. Biaya listrik dan telepon juga di hitung secara rinci dengan perhitungan. Biaya depresiasi mesin dan bangunan di ukm dewi juga dihitung secara detail menggunakan metode *full costing* .

4.8 Harga Pokok Produksi Menurut Ukm Dewi

Berdasarkan hasil wawancara pada Ukm Dewi sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi produk, namun perhitungan yang dilakukan masih dengan metode yang sederhana dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi ukm dewi hanya membebankan biaya bahan baku yaitu kain. Biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi. Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan ini belum memasukkan seluruh biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik yang di hitung adalah biaya overhead pabrik tetap yang meliputi biaya listrik, biaya telepon, biaya penyusutan mesin. Biaya overhead pabrik yang dilakukan ukm dewi kurang detail dikarenakan pada biaya listrik, biaya telepon dan depresiasi mesin nya hanya dikira-kira saja.

Harga jual kemudian ditentukan oleh ukm dewi setelah menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Setelah di hitung berapa total biaya produksinya ukm dewi kemudian menambahkannya dengan laba yang diinginkan ukm dewi yaitu 30%.

Berdasarkan data aktivitas produksi yang dilakukan Ukm Dewi, ada beberapa produk yang dihasilkan oleh ukm dewi yaitu berupa pakaian muslim anak perempuan, pakaian muslim anak laki-laki, mukena, pakaian tidur anak, sandal tidur anak, dan seragam.

Selama ini Ukm Dewi dalam menghitung biaya produksinya menggunakan metode perusahaan yang didapat dari perhitungan terdahulu dan

sederhana yaitu dengan memperhitungkan biaya yang bersifat umum saja. Seperti yang dijelaskan di atas. Berikut adalah tabel harga produk barang yang di jual di ukm dewi.

Tabel 4.10

Barang yang di jual di ukm dewi

Tipe Produk	Tarif Produk
Gamis anak satu set hijab	104.500
Baju koko	95.000
Mukena	130.000
Pakaian tidur anak	50.000
Sandal tidur anak	30.500
Seragam sekolah	120.000

Data : Ukm dewi

Pada perhitungan gamis anak satu set hijab diatas diketahui harganya adalah Rp.104.500 yang dibulatkan dari harga sebenarnya yaitu Rp.104.302,9. Berikut rincian perhitungan pada ukm dewi untuk pengeluaran proses produksi produk gamis anak satu set hijab.

Tabel 4.11**Biaya bahan baku**

Nama pesanan	Bahan baku	Jumlah pemakaian	Harga
Gamis anak satu set hijab	Kain katun	1.5	52.500
	Jumlah		52.500

Sumber : data ukm dewi

Untuk pembuatan gamis anak satu set hijab, ukm dewi membeli 1.5 kain yang sudah dipotong sebagai bahan baku.

Berikut tabel rincian biaya tenaga kerja langsung pada ukm dewi.

Tabel 4.12**Biaya tenaga kerja**

Tenaga kerja langsung	Jenis pekerjaan	Upah per hari	Jumlah
TKL 1	Desain	30.000	Rp. 3.750
TKL 2	Penjahit	30.000	Rp. 7.500
TKL 3	Penjahit obras	25.000	Rp. 520
TKL 4	Nithiki	15.000	Rp. 312
TKL 5	Finishing	20.000	Rp. 416
	Jumlah		Rp. 12.498

Sumber : data ukm dewi

Berikut tabel rincian biaya overhead pabrik ukm dewi yang meliputi biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya telepon, dan biaya depresiasi mesin dan bangunan nya.

Tabel 4.13**Biaya Overhead pabrik**

Nama biaya	Jumlah
Biaya bahan penolong	Rp. 12.735
Biaya listrik	Rp. 1.000
Biaya telepon	Rp. 500
Depresiasi mesin dan bangunan	Rp. 1.000
Jumlah	Rp. 15.235

Sumber : data ukm dewi

Harga pokok produksi ukm dewi untuk pembuatan satu gamis anak satu set hijab adalah sebagai berikut

Tabel 4.14**Harga Pokok Produksi**

No	Hpp Gamis anak satu set hijab ukm dewi	Biaya
1.	Biaya Bahan Baku/pcs	Rp. 52.500
2.	Biaya Tenaga Kerja/pcs	Rp. 12.498
3.	Biaya Overhead Pabrik tetap/pcs	Rp. 2500
	Biaya Overhead Pabrik Variabel/pcs	Rp. 12.735
	Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp. 80.233

Sumber : data ukm dewi

Pada tabel diatas ditunjukkan biaya pengeluaran biaya overhead pabrik pada ukm dewi selama proses produksi pembuatan produk gamis anak satu set

hijab adalah Rp. 15.235. Total dari biaya produksinya adalah Rp.80.233. Biaya ini adalah perhitungan biaya dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

4.9 Perbedaan Perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis perbedaan kedua metode perhitungan yaitu antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang dilakukan ukm dewi dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Perbedaan kedua perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15

Perbedaan biaya oeverhead pabrik

Nama produk	BOP ukm dewi	BOP <i>Full costing</i>	Selisih
Gamis anak satu set hijab	Rp. 15.235	Rp. 16.788,17	Rp. 1553,17

Data : Ukm dewi yang di olah

Pada tabel 4.17 dapat dilihat selisih dari kedua metode perhitungan harga pokok produksinya. Selisihnya adalah Rp. 1553,17. Untuk perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksinya berdasarkan harga pokok ukm dewi dan setelah diterapkannya metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Perbedaan harga pokok produksi

Nama produk	Harga pokok produksi ukm dewi	Harga pokok produksi <i>Full costing</i>	Selisih
Gamis anak satu set hijab	Rp. 80.233	Rp. 81.786,17	Rp. 1.553,17

Data : Ukm dewi yang di olah

Dari tabel 4.18 hasil dari perhitungan ukm dewi dan setelah di terapkan nya metode full costing berbeda. diketahui bahwa biaya produksi Gamis anak satu set hijab ukuran all size pada ukm dewi adalah Rp.80.233. jumlah biaya produksi setelah diterapkannya metode *full costing* adalah Rp.81.786,17 jadi selisih biaya produksi gamis anak satu set hijabnya adalah Rp. 1553,17.

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada ukm dewi dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi pada ukm dewi. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan metode *full costing* semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel dihitung rinci. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi pada Ukm Dewi harga pokok produksi yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak memasukkan biaya overhead pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya. Terdapat selisih biaya pada biaya overhead pabrik. Hal ini dikarenakan pada ukm dewi hanya merinci biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead namun biaya overhead yang dihitung pada proses perhitungan biaya produksi yang dilakukan pada ukm dewi hanya biaya listrik

yang dikira-kira, biaya telepon yang diperkirakan saja dan juga untuk biaya penyusutan mesinnya hanya di kira-kira saja.oleh karena itu perhitungan biayaproduksi pada ukm dewi lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan setelah diterapkannya metode *full costing*.

Jika pada ukm dewi menerapkan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksinya maka ukm dewi harus :

1. Mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi.
2. Membedakan antara biaya variabel dengan biaya tetap.
3. Memisahkan biaya produksi dan non produksi
4. Memperhitungkan secara rinci biaya produksi seperti biaya bahan baku,biaya tenaga kerja,biaya overhead pabrik yang tetap maupun biaya overhead variabelnya di hitung secara keseluruhan.